

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH
IBTIDAIYAH SUMBER BUNGA KAPONGAN SITUBONDO**

TESIS



PASCASARJANA

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2022**

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH
IBTIDAIYAH SUMBER BUNGA KAPONGAN SITUBONDO**

Tesis

Diajukan kepada:

Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

ZAINI

NIM: 200502114

PASCASARJANA

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2022

ABSTRAK

Zaini. 2022. Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo. Tesis. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Pembimbing Dr. Barnoto, M.Pd.

Kata Kunci: Supervisi, Kompetensi Guru

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penyusunan perencanaan supervisi akademik yang harus dipertimbangkan adalah penyusunan jadwal, tujuan, pendekatan, teknik dan instrumen yang dibutuhkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo, Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo. Metode penelitian dalam tesis ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan guru. Di Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo pendekatan yang sering digunakan yaitu pendekatan kolaboratif dan teknik yang digunakan yaitu teknik supervisi bersifat kelompok (rapat guru, *workshop*, dan MGMP) serta teknik bersifat individual (kunjungan kelas dan observasi kelas). Pelaksanaan supervisi akademik yang baik dapat meningkatkan kompetensi profesional guru sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo. Faktor pendukung manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo adalah pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, pengalaman pelatihan yang telah dilakukan guru, motivasi, sarana prasarana, serta supervisi kepala sekolah. Faktor penghambat manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo adalah kurangnya pengalaman mengajar, kurang adanya pelatihan, kurangnya motivasi dari diri sendiri, tidak adanya supervisi akademik dari kepala madrasah, serta kualifikasi jenjang pendidikan.

ABSTRACT

Zaini. 2022. *Academic Supervision of Madrasah Heads in Improving Teacher Competence at Sumber Bunga Kapongan Situbondo Madrasah*. Thesis. Masters Program in Islamic Religious Education Management. KH. Abdul Chalim Mojokerto, Advisor for Dr. Barnoto, M.Pd.

Keywords: Supervision, Teacher Competence

Academic supervision is a series of activities to help teachers develop their ability to manage the learning process in achieving learning objectives. In the preparation of academic supervision planning that must be considered is the preparation of the schedule, objectives, approaches, techniques and instruments needed. The formulation of the problem in this study is 1) How is the academic supervision of the madrasah principal in improving teacher competence at the Sumber Bunga Kapongan Madrasah, Situbondo, what are the supporting factors and obstacles to the implementation of the madrasah's academic supervision in improving teacher competence at the Sumber Bunga Kapongan Situbondo Madrasah. The research method in this thesis is a descriptive qualitative approach, data collection can use primary data sources and secondary data sources, data collection techniques use observation, interviews, documentation.

The results of the study indicate that the academic supervision of the madrasah principal in improving teacher competence at the Sumber Bunga Kapongan Situbondo Madrasah uses approaches and techniques that are in accordance with the conditions and needs of the teacher. At Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo the approach that is often used is a collaborative approach and the techniques used are group supervision techniques (teacher meetings, workshops, and MGMP) and individual techniques (class visits and class observations). The implementation of good academic supervision can improve the professional competence of teachers so as to produce quality graduates. Factors supporting and inhibiting the implementation of the academic supervision of the madrasah principal in improving teacher competence at the Islamic Primary School Sumber Bunga Kapongan Situbondo. Supporting factors for the management of the academic supervision of the madrasah principal in improving teacher competence at the Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo are teacher education, teacher teaching experience, training experience that has been carried out by teachers, motivation, infrastructure, and supervision of the principal. The inhibiting factors of the management of the academic supervision of the madrasah principal in improving the competence of teachers at the Madrasah Ibtidaiyah Sumber Bunga Kapongan Situbondo are the lack of teaching experience, lack of training, lack of self-motivation, the absence of academic supervision from the madrasah principal, and educational qualifications.